**BAB III**

# METODOLOGI PENELITIAN

**3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sekaran & Bougie (2017) mengungkapkan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data berdasarkan jawaban yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran tentang jawaban dari pada seberapa orang yang memilih pilihan desain yang sesuai dengan pendapat atau suatu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Sedangkan metode analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalis jawaban yang diperoleh dari responden adalah metode analisis data deskritif dan kuantitatif.

**3.2 Populasi Dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang merupakan seluruh objek atau seluruh subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Menurut (Amin et al., 2023), populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Menurut data demografi di Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa pada tahun 2024 ada sebanyak 2.015 orang.Ada sebanyak 60% atau 1.209 orang yang berada dalam rentang usia dewasa, yaitu antara 15 hingga 45 tahun. Dari populasi dewasa ini, jumlah perempuan mencapai sekitar 1.028 orang.

**3.2.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2021), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau tegasnya sebagian dari populasi yang akan di jadikan objek penelitian. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan.

Menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan table jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

n=$\frac{N}{1+N.e^{2}}$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yangmasih bisa di tolerir, e=0,1

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

 n =$\frac{N}{1+N.e^{2}}$

n=$\frac{1.028}{ 1+1.028x0,01^{2}}$

n=$\frac{1.028}{1+1.028 ( 0,01 )}$

n=$\frac{1.028}{ 11,28}$

= 91,1 = di bulatkan 92 Responden

Dengan kriteria:

Umur 15-25 = 15 orang

 25-35 = 53 orang

 35-45 = 24 orang

Jadi sampel yang digunakan untuk mewakili populasi sejumlah 92 responden pada masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa.

**3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini bertempat di Dusun III Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

**3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dimulai Maret 2024. Penelitian ini akandilakukan pada bulan Maret s/d Mei tahun 2024. Waktu penelitian secara lebih jelas akan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Rincian Jadwal Peneltian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian Kegiatan** | **Jadwal waktu penelitian ( Bulan/ Tahun )** |
| Jan2024 | Feb2024 | Mar2024 | Apr2024 | Mei2024 | Jun2024 | Jul2024 |
| 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |  3 |
| 1 | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Poroposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pra-Riset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.4 Operasional Variabel**

Menurut (Rafika ulfa, 2019), definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.Dalam penelitian ini variabelnya terbagi menjadi dua bagian variabel independent dan dependen.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020), variabel bebas adalah variabel variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu perubahan atau kejadian.

Menurut Sugiyono (2020) variabel dependent sering disebut dengan variabel terikat.Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas.Tujuan peneliti adalah memahami dan mendeskripsikan variabel terikat atau menjelaskan variasinya atau memprediksinya.Variabel terikat merupakan variabel terpenting yang relevan dengan penelitian.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa variabel independent adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependent atau variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah variable penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Skala**  |
| 1. | *Beauty influencer* (X1) | Menurut (Siahaan, 2022) Beauty influencer merupakan sosok yang memiliki keahlian atau konsentrasi dalam bidang kecantikan yang memberikan informasi terkait produk-produk yang telah mereka gunakan, dan akan memberikan pengalaman dalam menggunakan produk kecantikan Hutapea (2016).  | 1. Daya Tarik (Attractiveness)
2. Dapat Dipercaya (Trustworthiness)
3. Keahlian (Expertise)
 | *Likert* |
| 2. | Kualitas *produk* (X2) | Kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa yang tergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan. (Lailatan Nugroho, 2017) | 1. Kinerja *(Performance)*
2. Fitur *(Feature)*
3. Keandalan *(Reliability)*
4. Kesesuaian *(Conformance)*
5. Ketahanan*(Durability)*
6. *Serviceability*
7. Estetika *(Aesthetic)*
8. Kesan kualitas(*Perceived quality*)
 | *Likert* |
| 3. | *Online customer review* (X) | *Online Customer Reviews* (OCRs) adalah salah satu bentuk *Word of Mouth Communication*(eWOM) pada penjualan online, dimana calon pembeli mendapatkan informasi tentang produk dari konsumen yang telah mendapatkan manfaat dari produk tersebut.(Latief & Ayustira, 2020) | 1. *Perceived Usefulness* (Manfaat yang dirasakan)
2. *Source credibility* (kredibilitas sumber)
3. *Argument quality*(kualitas argumen)
4. *Valance* (valensi)
5. *volume of review* (jumlah ulasan)
 | *Likert* |
| 4. | *Keputusan* pembelian (Y) | Keputusan pembelian adalah pemecahan masalah oleh individu dengan memilih alternatif perilaku dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dalam pembelian dengan mengambil langkah pertama dari proses pengambilan keputusan.(Marbun et al., 2022) | 1. Kemantapan pada sebuah produk
2. Kebiasaan dalam membeli produk
3. Memberikan rekomendasi pada orang lain
4. Melakukan pembelian ulang
 | *Likert* |

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Secara umum teknik pengumpulan data ada 3 (tiga) jenis, yaitu observasi, kuesioner, dokumentasi.Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa.Disamping itu penulis juga menghimpun beberapa data dalam bentuk dokumen yang dipandang relevan dengan keperluan penelitian ini.Sugiyono (2017)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Pengumpulan data akan dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara itu data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dari sampel penelitian, beberapa cara dalam mendapatkan data primer ialah:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2015) menjelaskan, observasi atau pengamatan merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

1. Angket ( Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner tersebut dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

1. Dokumentasi

Menurut Hardani dkk (2020), dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencatat seluruh data yang telah terkumpul dan sudah tersedia.

Untuk menganalisis data hasil kuesioner, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pemeriksaan apakah responden telah mengisi kuesioner dengan benar, kemudian dilakukan pengkodean yaitu diberikan hasil tertentu pada data yang telah diperiksa untuk menyederhanakan jawaban responden.

Dalam penelitian ini yaitu, data dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan Skala Likert 5 Point:

**Tabel 3.4**

**Skor Pengumpulan Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju ( S) | 4 |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju ( STS) | 1 |

Sumber : Hardani dkk (2020)

* 1. **Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2021) teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen, pengorganisasian data ke dalam kategori, pengorganisasian data dalam model, pemilihan informasi yang paling penting, dan mengumpulkan data ke dalam kategori. Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Uji Validasi yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh.Dilakukan pula pengujian normalitas dengan maksud untuk mengetahui penyebaran data yang diperoleh.

**3.6.1Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018) uji validasi adalah teknik yang digunakan untuk mngukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument atau kuesioner ini dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Krisyantono (2020), uji validitas bertujuan untuk memberikan pernyataan sejauh mana pengukuran dari instrumen terhadap yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2020) mendefinisikan ciri utama hasil dari penelitian kuantitatif adalah valid, reliabel, dan objektif.Dapat dijelaskan validitas merupakan tolak ukur ketepatan diantara objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh pelaku riset.Dapat disimpulkan, data dapat dinyatakan valid apabila data yang telah dilaporkan dengan data yang sebenarnya terjadi “tidak berbeda”.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan dalam meneliti, yaitu dengan kuesioner.Uji validitas terlebih dahulu dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden penelitian.Responden untuk uji validitas digunakan jumlah populasi yang ada pada masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa.Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.Jawaban terendah diberi 1 skor dan tertinggi diberi 5 skor.

Hasil uji validitas program SPSS 29.0 dengan nilai rtabel menggunakan tingkat kepercayaan 95%, α=5% dan n=30, diperoleh hasil untuk rtabel sebesar 0,367. Pernyataan dikatakan valid apabila rhitung>rtabel, dengan tabel rhitunguntuk df=n-k, maka df=30-4= 26.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika rhitung> rtabel, maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika rhitung< rtabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

**Tabel 3.5**

**Hasil uji validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Correlation Pearon** | **Kriteria Pengukuran Nilai** | **Status** |
| **Beauty Infulencer** | Kepercayaan | .719\*\* | 0,3 | valid |
| Daya Tarik | .702\*\* | 0,3 | valid |
| Keahlian | .672\*\* | 0,3 | valid |
| **Kualitas Produk** | Kinerja | .541\*\* | 0,3 | valid |
| Fitur | .472\*\* | 0,3 | valid |
| Kehandalan | .519\*\* | 0,3 | valid |
| Kesesuaian dengan spesifikasi | .494\*\* | 0,3 | valid |
| Ketahanan | .507\*\* | 0,3 | valid |
| Serviceability | .690\*\* | 0,3 | valid |
| Estetika | .648\*\* | 0,3 | valid |
| Kesan kualitas | .754\*\* | 0,3 | valid |
| **Online Customer Review** | Manfaat yang dirasakan | .633\*\* | 0,3 | valid |
| Kreadibilitas sumber | .410\* | 0,3 | valid |
| Kualitas argumen  | .729\*\* | 0,3 | valid |
| valensi | .477\*\* | 0,3 | valid |
| Jumlah ulasan | .444\* | 0,3 | valid |
| **Keputusan Pembelian** | Kemantapan pada sebuah produk | .788\*\* | 0,3 | valid |
| Kebiasaan dalam membeli produk | .540\*\* | 0,3 | valid |
| Memberikan rekomendasi pada orang lain | .792\*\* | 0,3 | valid |
| Melakukan pembelian ulang | .473\*\* | 0,3 | valid |

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

**3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali ,2019)

Metode yang digunakan adalah metode *cronbach’s alpha.*Metode ini diukur berdasarkan skala *cronbach’s alpha* 0 sampai 1.maka ukuran *cronbach’s alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut.

**Table 3.6**

**Tingkat Reliabilitas Cronbach’s Alpha**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Cronbach’s Alpha** | **Tingkat Reliabilitas** |
| <0,6 | Buruk |
| 0,6 < 0,7 | Cukup reliabel |
| 0,7 < 0,8 | bagus |
| 0,8 < 0,9 | Sangat bagus |
| ≥ 0,9 | sempurna |

|  |
| --- |
| **Tabel 3.7****Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .647 | 3 |

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .765 | 8 |

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .674 | 5 |

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .750 | 4 |

**3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi linier dapat disebut model yang baik dengan memenuhi beberapa asumsi klasik.Penggunaan analisis dalam bentuk statistik harus bebas dari asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021), uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Sedangkan menurut Wiyono (2020), uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB). Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dan residulnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal maka moedel regresi memenuhi asumsi normalitas

Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen).Untuk medekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante InflactionFactor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 5, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tolerance > 0,1, maka tidak terdapat multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas.Untuk mengetahui adanya Heterokedastisitas digunakan grafik scater plot yaitu dappat melihat pola-pola tertentu pada grafik, Dimana sumber X adalah Y yang diprediksi dan sumber X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya). Dasar pengambilan Keputusan yang dilakukan adalah sebagai Berikut:

Jika ada pola tertentu speerti tiitk-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heterokedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

**3.7 Analisis Regresi Berganda**

Menurut Ghozali, (2021) analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan definisi regresi berganda menurut Malhotra *“Multiple regression is a statistical technique that simultaneously develops a mathematical relationship between two or more independent variables and an interval-scaled dependent variable.”*Arti dari definisi tersebut yaitu, regresi berganda adalah teknik statistik yang secara bersamaan mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistik Uji Regresi Berganda untuk mengukur seberapa besar Pengaruh *Beauty influencer*, Kualitas Produk Dan*Online Customer Review* Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik *Lip Cream* Hanasui pada masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa untuk pengukurannya menggunakan persamaan rumus regresi berganda. Persamaan tersebut adalah:

**Y= a + b1X1+ b2X2 + e**

**Y** = Keputusan Pembelian

**X1** = *Beauty Influencer*

**X2**= Kualitas Produk

**X3** = *Online Customer Review*

**a** = Konstanta

**b1,b2** = Koefisien Regresi

**e** = Variabel Penganggu

**3.8 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis antara lain adalah uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F).Defenisi dari uji parsial dan uji simultan adalah sebagai berikut.

* + 1. **Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

 Uji-t ini untuk membuktikan hipotesis awal tentang Pengaruh *Beauty Influencer*, Kualitas Produk Dan *Online Customer Review* Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik *Lip Cream* Hanasui Pada Masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa. Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika.

Uji Parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (terikat).Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Pengujian dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

H0: b1, b2, b3 = 0, artinya tidak dapat pengaruh dari variabel bebas( X1,X2 dan X3) yaitu berupa *Beauty Influencer*, Kualitas Produk Dan *Online Customer Review*Terhadap Variabel Terikat (Y) Yaitu Keputusan Pembelian Produk Kosmetik *Lip Cream* Hanasui Pada Masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa.

Ha : b1, ≠ b2 ≠ b3 ≠ 0, artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas (X1, X2dan X3) yaitu*Beauty Influencer*, Kualitas Produk Dan *Online Customer Review* Terhadap Variabel Terikat (Y) yaitu Keputusan Pembelian Produk Kosmetik *Lip Cream* Hanasui Pada Masyarakat Dusun III Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa

 Kriteria pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

 H0 = jika probabilitas signifikansi 0.05

Ha = ditolak jika probabilitas signifikansi 0,05

* + 1. **Uji Simultan (Uji F)**

Dalam penelitian ini uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat dengan membandingkan ftabel dengan nilai fhitung dan nilai signifikansi pada output tabel Anova dari hasil Regresi Linear pada uji statistik SPSS, kriterianya jika nilai signifikansi < 0,05 atau Fhitung> Ftabel maka, terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah :

Ha :*Beauty Influencer*, Kualitas Produk Dan *Online Customer Review* Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik *Lip Cream* Hanasui

H0 :*Beauty Influencer*, Kualitas Produk Dan *Online Customer Review* Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik *Lip Cream* Hanasui

Kriteria : Jika Fhitung> Ftabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Jika Fhitung< Ftabel, maka Ha ditolak dan H0 diterima. Atau:

Jika nilai Fsig< 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Jika nilai Fsig> 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

* + 1. **Uji Koefisen Determinasi**

Koefisien Determinan (r2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai r2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen, dan sebaliknya apabila nilai yang lebih kecil menandakan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Namun, kelemahan utama r2 adalah ketidaktertarikkan terhadap jumlah variabel independen dalam model. Ketika satu variabel independen ditambahkan, nilai r2akan naik tanpa memperlihatikan sifnifikansi variabel tersebut terhadap variabel dependen. Sebagai alternatif, adjusted r2 digunakan untuk menyesuaikan nilai r2 ketika variabel independen baru menyebabkan peningkatan atau penambahan variabel independen baru menyebabkan peningkatan atau penurunan kualitas model, berdasarkan pengaruh terhadap model secara keseluruhan.

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Yaitu *Beauty influencer* (X1), Kualitas Produk (X2) dan *Online Customer Review*(X3) Terhadap Variabel terikat yaitu Keputusan pembelian (Y).

= r2x100%

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

r2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.